

**PERSEPSI MAHASISWA PRIA DAN MAHASISWA WANITA
AKUNTANSI TERHADAP ETIKA BISNIS
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Kristen Duta Wacana Yogyakarta)**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Maria Wulan Sari Motombri

12040374

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta wacana
Yogyakarta
2010/2011**

**PERSEPSI MAHASISWA PRIA DAN MAHASISWA WANITA
AKUNTANSI TERHADAP ETIKA BISNIS
(Studi Empiris di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

**MARIA WULAN SARI MOTOMBRIE
12040374**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2010

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MAHASISWA PRIA DAN MAHASISWA
WANITA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA BISNIS
(Studi Empiris di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta)

NAMA MAHASISWA : MARIA WULAN SARI MOTOMBRIE

NIM : 12040374

MATA KULIAH : SKRIPSI

SEMESTER : GANJIL

TAHUN AKADEMIK : 2010/2011

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal, 5-1-2011.

MENGETAHUI

Dosen Pembimbing



Astuti Yuli Setyani. SE, Msi., Akt.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Tanggal

13 Januari 2011

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi



Gidion P. Adirineko
Gidion P. Adirineko, SE., M.Si

DEWAN PENGUJI :

1. Astuti Yuli Setyani SE, Msi., Akt
2. Dra Umi Murtini, SE., Msi
3. Dra. Putriana Kristanti, MM. Akt

Astuti Yuli Setyani
.....
Umi Murtini
.....
Putriana Kristanti
.....

HALAMAN MOTTO

“Hargailah segala yang kau miliki anda akan memiliki lebih lagi

Jika anda fokus pada apa yang tidak anda miliki

anda tidak akan pernah merasa

cukup dalam hal apapun”

“Jangan pernah berkata anda tidak mampu

untuk mencoba sesuatu hal

sebelum anda mencobanya”



UKIDOWN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Keluarga adalah memotivasi terbesar untuk terus melangkah dan
melakukan yang terbaik.

Awali setiap hari dengan melihat pada mata anda dan berkomitmen
menjadi yang terbaik pada hari itu.

-Zig zlglar-

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

♥ *Tuhan Yesua My Live*

♥ *Kweij, Ella dan Bapak*

♥ *Papa, Mama, dan adik-adikku tercinta*

♥ *Keluarga Besar Indou dan Keluarga Besar Motombrie*

♥ *Semua keluarga dan sahabat-sahabatku yang selalu*

menyanyangi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan berkah yang berlimpah, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul ***“PERSEPSI MAHASISWA PRIA DAN MAHASISWA WANITA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA BISNIS (Studi empiris di Univeritas Kristen Duta Wacana Yogyakarta)”***. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Astuti Yuli Setyani,SE,MSi.,Akt selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang sangat membantu, membimbing, memberikan ide serta saran sejak perancangan sampai dengan selesainya penulisan skripsi. Selain itu, pembimbing selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dan tidak mudah menyerah.
2. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana, yang telah memberikan pengetahuan dan pendidikan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Seluruh Mahasiswa Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini.
4. Kweij,Ella,dan Bapak yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis.

5. Seluruh Keluarga Indou dan Keluarga Motombrie yang sangat mendukung, mendoakan penulis dan membantu penulis selama menempuh pendidikan.

6. Seluruh pihak yang telah terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan, kasih sayang kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 13 Januari 2011



Maria Wulan Sari Motombrie

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2. Perumusan Masalah.....	9
1. 3. Tujuan Penelitian.....	9
1. 4. Kontribusi Penelitian.....	9
1. 5. Batasan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2. 1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Pengertian Persepsi.....	11
2.1.2. Pengertian Etika.....	14
2.1.3. Pengertian Etika Bisnis.....	18

2.1.4. Persepsi Terhadap Etika Bisnis.....	24
2.1.5. Pengertian Gender.....	28
2.1.6. Pengertian Mahasiswa Akuntansi.....	31
2. 2. Penelitian Terdahulu.....	31
2. 3. Pengembangan Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3. 1. Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data.....	36
3. 2. Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	39
3. 3. Desain Penelitian.....	43
3. 4. Pengujian Instrumen Penelitian.....	44
3.4.1. Uji Validitas.....	44
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	45
3.4.3. Uji Normalitas.....	46
3. 5. Uji Hipotesis.....	47
3.5.1. Uji Beda t-test.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
4. 1. Statistik Deskriptif.....	48
4. 2. Hasil Pengolahan Data.....	52
4.2.1. Uji Validitas.....	52
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	56
4.2.3. Uji Normalitas.....	58
4.3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	60
4.4. Pembahasan.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5. 1. Kesimpulan.....	83
5.2. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian.....	83
5. 3. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
DAFTAR LAMPIRAN	87

© UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skala Jawaban.....	43
Tabel 4.1. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	49
Tabel 4.2. Data Profil Responden.....	50
Tabel 4.3. Deskriptif Statistik.....	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Reliabilitas.....	56
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Normalitas Data.....	59
Tabel 4.7. Perbedaan Persepsi Mengenai Otonomi.....	61
Tabel 4.8. Perbedaan Persepsi Mengenai Kejujuran.....	62
Tabel 4.9. Perbedaan Persepsi Mengenai Keadilan.....	64
Tabel 4.10. Perbedaan Persepsi Mengenai Saling Menguntungkan.....	65
Tabel 4.11. Perbedaan Persepsi Mengenai Intergritas Moral.....	67
Tabel 4.12. Perbedaan Persepsi Mengenai Etika.....	69

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Pria dan Mahasiswa Akuntansi Wanita Terhadap Etika Bisnis*” ini diteliti kembali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi pria dan mahasiswa akuntansi wanita terhadap etika bisnis karena mahasiswa merupakan calon-calon akuntan.

Analisis didasarkan pada data dari 100 responden mahasiswa. Pengumpulannya data melalui kuesioner yaitu dengan metode purposive sampling. Teknik analisis t-test untuk menguji perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi pria dan mahasiswa akuntansi wanita terhadap etika bisnis dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara persepsi mahasiswa pria dan mahasiswa wanita terhadap etika bisnis hal ini disebabkan karena tingkat pemahaman terhadap perlakuan etis yang berbeda-beda antara mahasiswa akuntansi pria dan mahasiswa akuntansi wanita karena faktor perbedaan gender. Mahasiswa wanita memiliki tingkat persepsi lebih baik dari pada mahasiswa pria hal ini disebabkan karena mahasiswa wanita lebih tekun dalam mengikuti mata kuliah yang bermuatan etika dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

Kata-kata Kunci : Persepsi, *Etika Bisnis*, Mahasiswa, Gender.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aktivitas bisnis sudah ada sejak manusia ada di muka bumi ini karena kalau bisnis dimaknai sebagai kegiatan untuk menghasilkan dan menyediakan barang dan jasa untuk mendukung kebutuhan manusia, berarti sejak manusia ada di bumi sudah memerlukan barang dan jasa. Sistem ekonomi adalah seperangkat unsure (manusia, wilayah, sumber daya) yang terkoordinasi untuk mendukung peningkatan produk (barang dan jasa) serta pendapatan untuk menciptakan kemakmuran masyarakat. Bila berpegang pada pemahaman ini maka pada tataran konsep semua sistem ekonomi seharusnya bersifat etis karena semua sistem ekonomi bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan untuk memakmurkan masyarakat.

Disadari atau tidak aktivitas bisnis disamping memberikan dampak positif bagi masyarakat berupa penciptaan lapangan pekerjaan dan sumber penghasilan bagi banyak pemangku kepentingan (*stakeholders*) juga dapat membawa dampak negatif. Dampak negatif tersebut, antara lain: penyalagunaan wewenang, korupsi dan lain-lain yang dapat merugikan tidak hanya karyawan tetapi juga para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lain seperti pemegang saham, pemerintah, bursa saham, dan kreditur. Bahkan hal tersebut akan mengancam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Masyarakat global dan pemerintah saat ini dan ke depan harus makin sadar dan kritis

terhadap perilaku para pelaku bisnis dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup. Para pelaku bisnis harus semakin meningkatkan kesadarannya dalam menjalankan tanggung jawab sosial serta menjalankan praktik bisnis berlandaskan tata kelola yang baik.

Rukmana(2004) menilai praktik bisnis yang dijalankan selama ini masih cenderung mengabaikan etika, rasa keadilan dan kerap kali diwarnai praktik-praktik bisnis tidak terpuji. Korupsi, kolusi, dan nepotisme yang semakin meluas di masyarakat yang sebelumnya hanya di tingkat pusat dan sekarang meluas sampai ke daerah-daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa di sebagian masyarakat kita telah terjadi krisis moral dengan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan, baik tujuan individu untuk memperkaya diri sendiri maupun tujuan kelompok untuk eksistensi keberlanjutan kelompok. Terapi ini semua adalah pemahaman, implemementasi dan investasi etika dan nilai-nilai moral bagi para pelaku bisnis dan para elit politik terutama para akuntan.

Keberadaan etika dan moral pada diri seseorang atau sekelompok orang sangat tergantung pada kualitas system kemasyarakatan yang melingkupinya. Walaupun seseorang atau sekelompok orang mencoba mengendalikan kualitas etika dan moral. Pencampuran antara wilayah etika dan moral dengan wilayah hukum seringkali menyebabkan kebanyakan orang Indonesia tidak bisa membedakan antara perbuatan yang semata-mata tidak sejalan dengan kaidah-kaidah etika dan moral, dengan perbuatan yang masuk kategori perbuatan melanggar hukum. Sebagai misal, sama sekali tidak dibenarkan bila masalah korupsi masih didekati dari sudut etika dan

moral karena masalah korupsi sudah jelas dasar hukumnya, maka masalah itu harusnya didekati secara hukum. Dengan demikian halnya dengan masalah penggelapan pajak, manipulasi laporan keuangan.

Profesi akuntansi Indonesia pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, untuk itu diperlukan kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi. Profesionalisme suatu profesi diwujudkan dalam sikap dan tindakan etis. Sikap dan tindakan etis akuntan sangat menentukan posisinya di masyarakat pengguna jasa profesionalnya. Ludigdo (1990) dalam Machfoedz (1999) menyatakan bahwa bagi profesi akuntan, sikap dan tindakan etis akan menentukan keberadaan akuntan dalam peta persaingan antara rekan profesi akuntan dari negara lain.

Kemajuan ekonomi mendorong munculnya pelaku bisnis baru sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang cukup tajam. Semua usaha bisnis tersebut berusaha untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun terkadang untuk mencapai tujuan itu, segala upaya dan tindakan dilakukan walaupun pelaku bisnis harus melakukan tindakan-tindakan yang mengabaikan berbagai dimensi moral dan etika bisnis itu sendiri, termasuk profesi akuntansi. Untuk mengantisipasi hal itu, maka profesionalisme suatu profesi harus dimiliki oleh setiap anggota profesi, yaitu berkeahlian, berpengetahuan, dan berkarakter. Retnowati (2004) menilai karakter menunjukkan personalitas seorang profesionalisme yang diwujudkan dalam sikap profesional dan tindakan etisnya.

Di Indonesia, etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik untuk kepentingan riset. Farid (1998) dalam Suranta (2006), mengemukakan tanpa etika profesi akuntansi tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah menyediakan informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Disamping itu, profesi akuntansi mendapat sorotan yang cukup tajam dari masyarakat. Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, baik akuntan publik, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah. Hal semacam ini seharusnya tidak terjadi apabila setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan menerapkan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya. Pekerjaan seorang profesional harus dikerjakan dengan sikap profesional pula, dengan sepenuhnya melandaskan pada standar moral dan etika tertentu. Kemampuan seorang profesional untuk dapat mengerti dan peka terhadap persoalan etika juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana seorang akuntan berada. Sudibyo (1995) dalam Ludigdo (1999) menyatakan bahwa dunia pendidikan akuntan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etika akuntan.

Fungsi akuntansi dan keuangan dalam suatu perusahaan mempunyai keterkaitan kerja yang sangat erat, bahkan dalam hal tertentu sering kali kedua fungsi tersebut saling tumpang tindih. Fungsi pokok akuntansi antara lain menghasilkan laporan keuangan (neraca, perhitungan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas), sedangkan fungsi keuangan adalah mengelolah arus kas (kas masuk dan kas keluar), termasuk menetapkan struktur permodalan dan mencari sumber-

sumber dan jenis pembiayaan kegiatan operasional maupun rencana investasi. Akhir-akhir ini makin banyak dan makin sering terdengar berita tentang isu atau skandal pelanggaran etika di bidang keuangan yang dilakukan dan melibatkan oknum pejabat terkait di bidang keuangan. Pelanggaran etika yang sudah sering didengar antara lain: proyeksi laporan keuangan yang sudah direkayasa untuk memperoleh kredit bank, rekayasa laporan keuangan untuk tujuan pajak atau untuk mendongkrak harga saham, sebagainya. Oleh karena itu diperlukan pekerjaan di bidang akuntansi dan keuangan juga diperlukan pengetahuan akuntansi dari pendidikan formal, pengetahuan tentang manajemen keuangan, laporan keuangan, mempunyai integritas tinggi, mempunyai sikap dan perilaku etis agar tidak mudah terpengaruh dalam menyusun laporan keuangan yang tidak benar. Bila tidak mempunyai kesadaran etis yang kuat dalam menjalankan profesinya akan mudah terperangkap untuk mengikuti kemauan pihak untuk melakukan pekerjaan yang melanggar aturan-aturan etika yang berlaku.

Sebagai implementasi dari harapan yang semakin meluas di kalangan praktisi dan akademisi terhadap pendidikan akuntansi, terdapatnya mata kuliah yang bermuatan ajaran moral dan etika sangat relevan untuk disampaikan kepada peserta didik. Terlepas dari bagaimana wujudnya, pendidikan etika telah diakui mempunyai peranan penting dalam perkembangan profesi di bidang akuntansi. Bedford (1986), mengemukakan perlunya memasukkan studi mengenai persoalan-persoalan etis (*ethical issues*) dalam pendidikan akuntansi. Demikian halnya menurut Arthur (1993) yang juga mengakui pentingnya pendidikan etika dalam akuntansi. Pendidikan tinggi akuntansi merespon dengan memasukkan atau mengintegrasikan etika dalam

kurikulum, ataupun kalau itu sudah dilakukan dan dianggap belum cukup perlu memperluas cakupan muatan mata kuliah etika dalam kurikulum di suatu Perguruan Tinggi khususnya jurusan Akuntansi yang telah ada.

Radtke (2000) menyatakan bahwa pendidikan etika dalam akuntansi didasarkan pada suatu premis bahwa pengembangan moral dapat ditingkatkan melalui proses pendidikan. Ini dikuatkan oleh berbagai riset etika dalam bidang akuntansi seperti: identifikasi tujuan pendidikan etika dalam akuntansi, masalah-masalah etika dan kebutuhan untuk mengakses hasil pengajaran etika dalam akuntansi.

Subyek yang menjadi responden bervariasi dari kelompok yang profesional sampai pada kelompok mahasiswa. Hasil dari para peneliti tersebut bervariasi dengan temuan bahwa ada perbedaan tentang etika diantara berbagai kelompok dan temuan sebaliknya bahwa tidak ada perbedaan tentang etika. Rustiana (2003) menemukan perbedaan etika pada mahasiswa pria dan wanita. Mahfoedz (1999) menemukan tidak terdapat perbedaan etika antara mahasiswa junior dan senior berbeda dengan hasil penelitian Stevens (1993) yang menemukan perbedaan orientasi etis antara mahasiswa junior dan senior.

Dunia pendidikan tinggi mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etika akuntan. Dunia pendidikan yang baik akan mencetak mahasiswa menjadi calon akuntan yang mempunyai sikap profesional dan berlandaskan pada standar moral dan etika. Sebagai pemasok tenaga profesional ke dunia usaha dan bisnis, perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat strategis untuk mengantarkan dan mempersiapkan para mahasiswa menjadi calon-calon profesional yang mempunyai

nilai-nilai dan sensitivitas etis yang baik. Integrasi etika kedalam kurikulum akuntansi menjadi suatu tantangan kritis yang dihadapi oleh para pendidik di bidang akuntansi. Adam (1994) menyatakan bahwa pentingnya pendidikan etika dalam akuntansi telah diakui baik oleh praktisi maupun akademisi. Isu-isu tentang etika dalam pendidikan di bidang akuntansi juga telah direspon oleh banyak peneliti baik di dalam maupun di luar negeri.

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa. Yulianti (1990) dalam Fitriany (2005) menyatakan dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika ini dibutuhkan adanya umpan balik mengenai kondisi yang ada sekarang yaitu apakah pendidikan akuntansi telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi.

Belajar dari berbagai kasus penyelewengan yang telah menimpa banyak perusahaan multinasional di AS dan krisis ekonomi yang menimpah Indonesia menjelang akhir abad ke-20 yang sebagian besar diakibatkan praktik-praktik bisnis amoral yang dijalankan oleh para eksekutif perusahaan, maka para eksekutif puncak bisnis multinasional makin menyadari perlunya dikembangkan prinsip-prinsip etika bisnis universal yang berlaku secara global dan prinsip-prinsip etika harus sudah diberikan pada mahasiswa dan mahasiswi sebagai calon eksekutif sejak di perkuliahan.

Menurut Bandura (1997) dalam Rustiana (2003), mengemukakan terdapat beberapa faktor yang menimbulkan perbedaan persepsi etika pada mahasiswa

akuntansi berdasarkan perbedaan gender dalam keputusan etis salah satunya dalam pendekatan sosialisasi gender pria dan wanita memiliki perbedaan nilai dan perlakuan pada pekerjaan mereka. Pria berusaha mencari kesuksesan yang kompetitif dan agresif serta bila perlu akan melanggar aturan untuk mencapai kesuksesan tersebut. Sedangkan wanita cenderung menekankan pada pelaksanaan tugas dengan baik dan lebih mementingkan harmonisasi dalam relasi (hubungan) kerja. Wanita lebih condong taat peraturan dalam menjaga hubungan tersebut sehingga wanita cenderung lebih etis daripada pria. Stevens et al (1993) dalam Ludigdo dan Machfoedz (1999), mengemukakan bahwa mahasiswa semester akhir cenderung berorientasi etis dibanding mahasiswa awal. Penelitian yang dilakukan Yulianty (1990) dalam Fitriany (2005) menemukan mahasiswa akhir telah memperoleh muatan matakuliah yang berorientasi etis dibandingkan mahasiswa yang masih awal. Hal ini menunjukkan bahwa muatan etika berperan dalam matakuliah akuntansi. Observasi mengenai persepsi terhadap etika bisnis dilakukan karena profesi akuntan aktivitasnya tidak terlepas dari aktivitas bisnis yang menuntut mereka untuk bekerja secara profesional sehingga selain harus memahami dan menerapkan etika profesinya, akuntan juga harus memahami dan menerapkan etika dalam bisnis.

Dengan memperhatikan uraian diatas,peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Persepsi Mahasiswa Pria Dan Mahasiswa Wanita Akuntansi Terhadap Etika Bisnis”**. (Studi Empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta).

1.2. Perumusan Masalah

Penegakan prinsip-prinsip etika dalam dunia bisnis harus dimulai melalui pemahaman penuh sedini mungkin, yaitu sejak dibangku kuliah. Apabila pemahaman akan prinsip-prinsip dalam etika bisnis tersebut tidak dipersepsikan dengan baik maka dalam melakukan praktek kerja di masyarakat dapat melakukan perlakuan yang kurang etis (Ludigdo, 1999).

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini masalah yang diangkat adalah: "Apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi pria dan mahasiswa akuntansi wanita terhadap etika bisnis?"

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi pria dan mahasiswa akuntansi wanita mengenai etika bisnis?

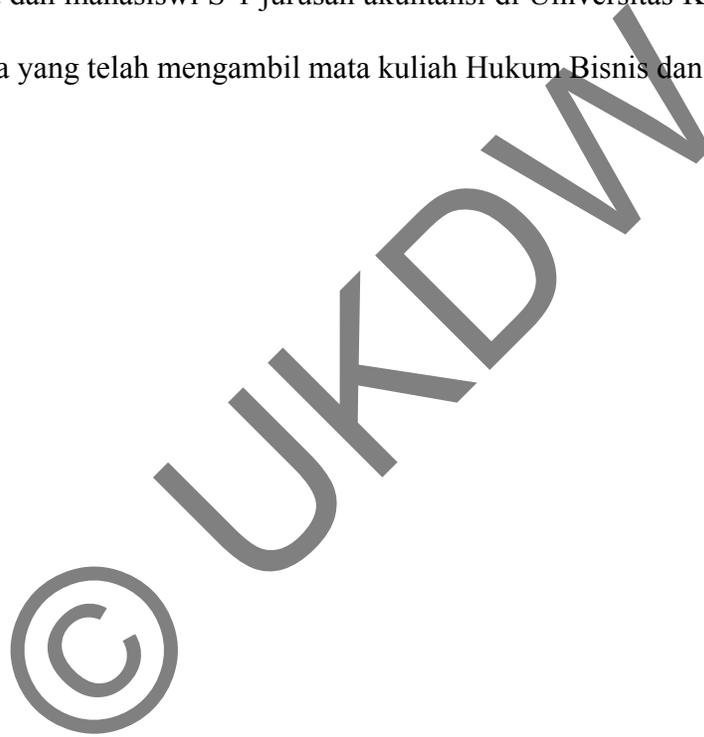
1.4. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan konfirmasi konsistensi dengan hasil penelitian sebelumnya. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari Universitas dan dapat menambah wawasan penulis mengenai perilaku etika pada mahasiswa akuntansi. Sedangkan bagi Fakultas hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi fakultas dalam

mempertimbangkan pentingnya muatan kuliah etika bisnis dalam program studi akuntansi.

1.5. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil obyek penelitian yaitu mahasiswa dan mahasiswi S-1 jurusan akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah Hukum Bisnis dan etika.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan mahasiswi akuntansi dalam hal ini diterima. Persepsi mahasiswa akuntansi berjenis kelamin wanita lebih baik dari pada mahasiswa akuntansi laki-laki karena pada dasarnya pria dan wanita akan menunjukkan perbedaan dalam berperilaku etis yang didasarkan pada sifat yang dimiliki dan kodrat yang telah diberikan secara biologis. Adanya perbedaan persepsi disebabkan adanya perbedaan sudut pandang karena faktor gender antara mahasiswa dan mahasiswi mengenai pelaksanaan etika dalam penerapannya di lapangan. Selain itu perbedaan nilai dan sifat juga mempengaruhi dalam membuat keputusan dan praktik dilapangan.

5.2 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang membatasa kesempurnaan hasil penelitian ini. Untuk itu keterbatasan ini semoga dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

1. Obyek penelitian terbatas hanya pada mahasiswa dan mahasiswi akuntansi di satu kampus.

2. Lingkup penelitian hanya terbatas UKDW di Yogyakarta sehingga menyebabkan kelemahan dalam memilih variasi sampel dengan kondisi lingkungan yang berbeda.
3. Metode pengumpulan data yang hanya menggunakan metode kuesioner, menyebabkan kurangnya komunikasi langsung dengan subyek penelitian. Selain itu metode kuesioner yang mengandalkan bobot akan memberikan kelemahan apabila dijawab dengan tidak jujur.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian agar dapat meningkatkan akurasi penelitian.
2. Pengembangan kuesioner yang disesuaikan dengan kondisi dan penulisan kata-kata yang mudah dipahami oleh responden untuk dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.
3. Penggunaan selain metode survey seperti metode interview dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subyek dan mendapatkan kejujuran jawaban subyek.
4. Perluhnya adanya penambahan mata-mata kuliah yang ada cangkupan muatan etika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukur dan Abdul Halim. 2002. Pengintragrasian Etika Dalam Pendidikan Dan Riset Akuntansi Kompak. STIE YO.
- Agoes, Sukrino. 1996. Penegak Kode Etik Akuntan Indonesia. Makalah dalam Konvensi Nasional Akuntansi III.IAI.Semarang.
- Bertens,K. 2002. Pengantar Etika Bisnis.Yogyakarta; Penerbit Kanisius.
- Djarwanto, Ps. Statistik Non Parametrik. Edisi ketiga. Cetakan empat.Yogyakarta; Penerbit BPFE.
- Damandiri. 2009. Pengertian-Persepsi definisi (Online). (<http://definisi-pengertian.blogspot.com>, diakses tanggal 28 Desember 2010).
- Djarwanto dan Pangestu.1996. Statistik Induktif.Edisi keenam.Yogyakarta.Penerbit BPEF.
- Destriani,Rahmi.1993. Persepsi Akuntansi Publik terhadap Kode Etik Akuntan Indonesia. Thesis S-2 Program Pasca Sarjana. Universitas Gajah Madah Yogyakarta.
- Ekayani Wanti. 2008. Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi a Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi.Skripsi.Universitas Veteran Yogyakarta.(Tidak diterbitkan).
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoya. 2005. P ersepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan (Studi Pada Mahasiswa yang Menempuh Mata Kuliah Etika Dengan Yang Tidak Menempuh Kuliah Etika).(Online).(<http://skripsi.umm.ac.id>, diakses tanggal 17 November 2010).
- Indriantoro,Nur dan Suporno Bambang. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogayakarta. Penerbit BPFE.

- Keraf,A. Sonny dan R H Imam. 1995. Etika Bisnis. Edisi ketiga dengan Revisi. Yogyakarta. Penerbit Kanisius.
- Komenangung Anderson Guntur. 2007. Etika Dalam Bisnis. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Manado (Online) (<http://skripsi.komeguntur@yahoo.com>, diakses tanggal 17 Desember 2010).
- Lismasetyowati. 2008. Faktor-faktor-yang-mempengaruhi-etika.(Online) (<http://lismasetyowati.blogspot.com>, diakses tanggal 28 Desember 2010).
- Ludigdo,Until.1999. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Etika Bisnis; Studi terhadap Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi II IAI-KAP.d September.
- Murtanto dan Marini. 2003. Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita Serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Profesi Akuntan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntan IV* (Buku II) : 790-805.
- M. Wahyudin.2003. Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Tentang Penerimaan Etika Terhadap Prktik Menajamen Laba. *Jurnal Simposium Nasional Akuntan IV* (Buku II) : 806-820.
- Ni Nengah Seri Ekayani dan Made Pradana Adi Putra. 2003. Persepsi Akuntansi Dan Mahasiswa Bali Terhadap Etika Bisnis. *Jurnal Simposium Nasional Akuntan IV* (Buku II) : 848-864.
- Singgih Santoso.2010. Statistik Nonparametrik Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS. Jakarta.Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Sukirno Agoes. 2009.Etika dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Jakarta.PENERbit Salemba Empat.
- Unti Ludigdo dan Mas'ud Machfoedz.1999. Persepsi Akuntan dan Mahasiswa terhadap Etika Bisnis. *Jurnal Riset Akuntan Indonesia*.Volume 2.No.1.Yogyakarta. Penerbit STIE.